

Berbagai Kisah dalam al Qur'an untuk Mendidik Manusia

Hal yang mungkin tidak terbayang, umpama tidak terdapat kitab suci al Qur'an, maka akan sulit mengetahui sejarah kejadian umat manusia. Sebagai makhluk yang berakal, manusia selalu mempertanyakan tentang banyak hal, tidak terkecuali mengenai dirinya sendiri.

Manusia selalu bertanya tentang siapa sebenarnya dirinya sendiri itu, berasal dari mana, harus menjalankan apa, dan akan kemana arah kehidupan ini. Pertanyaan-pertanyaan semacam itu telah terjawab secara jelas melalui kitab suci al Qur'an. Misalnya, bahwa manusia itu diciptakan dari tanah, diawali dengan Adam dan Hawa. Pada awalnya, kedua makhluk yang mengawali sejarah manusia tersebut dikaruniai tempat yang mulia, yaitu berada di surga.

Dikisahkan bahwa, Adam dan Hawa ternyata tidak mampu menghadapi godaan iblis yang diciptakan dari api. Keduanya, ----Adam dan Hawa, melakukan sesuatu perbuatan yang sebenarnya dilarang. Pesan Tuhan diabaikan, ----- terlalu tamak ialah memakan buah yang dilarang memakannya, maka akhirnya manusia pertama tersebut dilempar ke alam lainnya, yaitu ke dunia ini.

Kisah tersebut diabadikan dalam kitab suci al Qur'an. Dengan demikian, bagi mereka yang mengimani kitab suci, mereka menjadi jelas asal muasal tentang kejadian dirinya. Sejak awal kejadiannya, manusia adalah sebagai makhluk yang mulia yang dari sejarahnya cukup jelas. Kiranya tidak terbayang, bagaimana jawaban itu diperoleh manakala hal itu tidak dikisahkan oleh Sang Penciptanya melalui kitab suci.

Selain itu, melalui kitab suci pula, juga dikisahkan tentang orang-orang yang dimuliakan, yaitu yang ditus sebagai nabi dan rasul. Melalui kisah-kisah itu pula, bagi siapapun yang berkehendak menjadi tahu tentang sejarah para nabi dan para rasul dan orang-orang terpilih lainnya bisa memperolehnya lewat al Qur'an. Sebaliknya, kitab suci tersebut juga mengkisahkan tentang kehidupan orang-orang yang berperilaku buruk. Misalnya, kisah Qabil, yaitu salah seorang putra Adam, akibat sifat dengki yang dimilikinya, ia tega membunuh saudaranya sendiri.

Contoh kisah buruk lainnya yang terdapat dalam al Qur'an adalah tentang kehidupan Fir'aun. Ia seorang raja yang mengaku dirinya sebagai tuhan. Rakyatnya dipaksa untuk menyembah dirinya. Selain itu, dengan kekuasaannya, ia bertindak semena-mena, melakukan apa saja yang ia kehendaki, termasuk memerintahkan para tentaranya untuk membunuh anak-anak manusia, dengan maksud demi mempertahankan keberadaan dan kekuasaannya.

Kisah-kisah tersebut, memberikan jawaban atas pertanyaan pelik, yaitu tentang siapa sebenarnya manusia itu. Jawaban semacam itu tidak akan mungkin diperoleh melalui penelitian ilmiah sebagaimana dilakukan oleh para ilmuwan selama ini. Kesulitan itu di antaranya, oleh karena rentang waktu yang sedemikian lama dan tidak terdapat dokumen yang sekiranya jelas, dipercaya dan atau pasti, kecuali diperoleh lewat kitab suci.

Berbagai kisah dalam kitab suci al Qur'an, ----- di antaranya disebutkan di muka, adalah sangat penting untuk memberikan petunjuk dan sekaligus pendidikan bagi manusia untuk mengenal diri dan juga Tuhannya. Itulah salah satu di antara cara yang bisa ditangkap, bagaimana Tuhan mendidik manusia lewat al Qur'an, dengan memberikan kisah-kisah nyata tentang kehidupan manusia, sejak awal kejadiannya hingga berbagai zaman selanjutnya. Wallahu a'lam.